

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMK NEGERI 3 KENDAL**



Di susun oleh :

Nama : Icha Widhanuar  
NIM : 6301409182  
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga,S1

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs Suwahyo, M.Pd

NIP : 19590511 198403 1 002

Drs. Condro Budi Susetyo

NIP :196104081987111001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 3 Kendal telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 3 Kendal.

Alhamdulillah, pelaksanaan PPL 2 telah terlaksana secara lancar. Pelaksanaan PPL 2 tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Condro Budi Susetyo, selaku Kepala SMK Negeri 3 Kendal.
4. Hery Iswahyuadi, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Drs. Suwahyo,MPd. selaku Dosen Koordinator dosen pembimbing.
6. Drs. Sri Haryono, S.Pd., M.Or. selaku Dosen Pembimbing.
7. Joko Supriyono, S.Pd., selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMK Negeri 3 Kendal.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Kendal , Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	5
C. Perencanaan Pembelajaran.....	7
D. Silabus .....	7
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	8
BAB III : PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu .....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	11
G. Hasil Pelaksanaan.....	11
BAB IV : PENUTUP.....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, sehingga diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.

2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran 1 dan 2. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL

merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL 2 pada periode tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Negeri 3 Kendal, Batang ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya penyusunan laporan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.



- e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
  - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

- g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
  - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
  - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
  - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
  - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
  - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
  - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
  - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
  - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
  - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
    - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
    - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
    - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
    - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

### **C. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

### **D. Silabus**

#### **1. Pengertian**

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar

**E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajarn
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan
- f. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal yang beralamatkan di Jl. Boja - Limbangan KM 1 Salamsari, Boja, Kendal.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 3 Kendal, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penerjunan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di lapangan rektorat dan diterima di sekolah latihan Negeri SMK Negeri 3 Kendal pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 2, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Pemodelan  
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan pemodelan langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Pemodelan dilaksanakan di kelas X semua jurusan dan kelas XI RPL3 dan TEI pada tabel sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>HARI</b>	<b>JAM PELAJARAN</b>	<b>KELAS</b>	<b>GURU PRAKTIKAN</b>
1	SENIN	1-2	X RPL 3	ICHA WIDHANUAR
		3-4	X TKJ 3	PANJI SATRIO P
2	SELASA	1-2	X RPL 2	PANJI SATRIO P
		3-4	X TKJ 2	ICHA WIDHANUAR
3	RABU	1-2	XI RPL 3	ICHA WIDHANUAR
		3-4	XI TEI	PANJI SATRIO P
4	KAMIS	1-2	X TKR 1	PANJI SATRIO P
		3-4	X TKR 3	ICHA WIDHANUAR
5	JUMAT	1-2	X TKJ 1	ICHA WIDHANUAR
		4-5	X TKR 2	PANJI SATRIO P
6	SABTU	1-2	X RPL 1	PANJI SATRIO P
		3-4	X TEI	ICHA WIDHANUAR

Keterangan: jam pertama dilaksanakan pada pukul 07:00 - 08:30 WIB, kemudian jam ke dua dilaksanakan pada pukul 08:30 - 10:00 WIB.

### 3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi kepada guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X TKR1, X TKR2, X TKR3, X RPL1, X RPL2, X RPL3, X TKJ1, X TKJ2, X TKJ3, X TEI, XI RPL3, dan XI TEI.

## D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

### 1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, RPP, dan media yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di lapangan dengan bimbingan guru pamong. Adapun perangkat pembelajaran tersebut adalah terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas, diskusi, dan evaluasi per KD serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek kognitif, dan psikomotor, dan pemecahan masalah.

**E. Proses Pembimbingan**

1. Kepala SMK Negeri 3 Kendal memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

**F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

1. Hal-hal yang mendukung:
  - a. Sambutan hangat dan motivasi yang tinggi dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
  - b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM.

- c. Sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik.
  - d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Hal-hal yang menghambat:
- Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu fasilitas dan alat pembelajaran yang kurang memadai, sehingga praktikan menggunakan fasilitas yang ada.

### **G. Hasil Pelaksanaan**

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur. Untuk itu dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan SMK Negeri 3 Kendal, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar, aktualisasi merupakan pelaksanaan dari perencanaan itu sendiri dan evaluasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Seorang guru harus dapat berkomunikasi secara baik dengan siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk Sekolah latihan (SMK Negeri 3 Kendal)
  - a. Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan lebih baik lagi, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan, arahan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
  - b. Perlu adanya penambahan fasilitas pembelajaran seperti ruangan senam, dan alat pembelajaran yang memadai demi kelancaran proses pembelajaran.
3. Untuk Unnes

Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya

  - a. praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
  - b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Icha Widhanuar  
NIM : 6301409182  
Jurusan : PKLO  
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Alhamdulillah atas berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, saya sebagai insan yang hidup di bumi ini diberi fikiran dan dididik dari usia dalam kandungan sampai saat ini yang di bekali ilmu dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dengan di bekali semua cabang olahraga yang mampu dikuasai dan familier, selain itu juga dituntut sebagai tenaga pendidik dan pelatih. Mengingat hal tersebut saya sebagai mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional wajib melaksanakan tugas berupa Pengalaman Praktik Lapangan ( PPL ) yang di tingkat satuan pendidikan seperti SMA/SMK selama 3 bulan. Dan saat ini saya mendapat tugas PPL tersebut di SMKN 3 Kendal. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang baru berdiri tetapi cukup unggul dalam prestasi yang berlandaskan pembudayaan ketertiban dan kedisiplinan.

Berdasarkan pada pengamatan saya mengenai keberadaan serta kondisi Di SMKN3 Kendal meliputi, sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Olahraga**

#### **1. Kekuatan Pembelajaran Olahraga**

Mata pelajaran olahraga merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini dikarenakan banyak praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan aktifitas fisik dalam hal ini adalah olahraga.

Mata pelajaran penjasorkes dalam sebuah lingkup sekolah merupakan mata pelajaran yang paling diminati. Karena mampu memberikan efek penyegaran pada siswa sekaligus membentuk pola kebugaran jasmani pada tubuh siswa. Mata pelajaran ini mempunyai penilaian yang lengkap. Penilaian Afektif, Psikomotorik, dan Kognitif ditambah Fisik menjadi proses pembentukan nilai dan karakter siswa. Dalam hal ini pendidikan jasmani mempunyai falsafah disebut dengan naturalisme Pendidikan Jasmani. Yaitu mengembangkan potensi siswa yang membawa mereka dalam aspek fikiran dan mental. Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari pendidikan jasmani akan selalu bersinggungan dalam perkembangan manusia.

#### **2. Kelemahan Pembelajaran Olahraga**

Sedangkan kelemahan pembelajaran Pendidikan Jasmani yaitu adalah pada pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi siswa yang belum bisa melakukan aktivitas gerak adalah siswa menjadi enggan untuk melakukannya. Aspek lain Pendidikan Jasmani sebagai aktivitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini terjadi karena membutuhkan tenaga

yang cukup banyak dalam melakukan aktivitas pembelajaran ini oleh karena itu siswa dapat kelelahan dimata pelajaran berikutnya. Dengan kejadian tersebut berakibat siswa menjadi mengantuk dan malas mengikuti pembelajaran selanjutnya. Di sisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan banyak pendalaman materi praktek dan pengalaman belajar agar siswa dapat senang dan mengerti pelajaran olahraga.

Ada beberapa hal terkait dengan kekuatan pembelajaran penjasorkes di SMKN3 Kendal yaitu: terdapat guru penjasorkes yang berkompetensi dan profesional dibidangnya. Berikut cabang olahraga yang menjadi sorotan peserta didik:

1. Bola voli (putra dan putri)
2. Sepak bola,
3. Futsal,
4. Wushu (putra dan putri)
5. Tae kwondo (putra dan putri)

Selain dari kecabangan tersebut ada beberapa cabang lagi yang sering menjuarai di ajang kejuaraan tingkat kabupaten secara berturut yaitu :

1. Juara 1 Bulu Tangkis,
2. Cabang renang, dan tenis meja.

Sekolah tersebut juga sebagai juara umum di kejuaraan daerah atau POPDA dan kejuaraan lain se-SMA/SMK di kabupaten Kendal.

Saya sendiri sebagai mahasiswa praktikan selama menempuh mata kuliah keolahragaan di kampus secara umum dapat mengetahui berbagai cabang olahraga, diberikan kuliah yang berkaitan dengan praktik pengalaman lapangan, yaitu perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran,

## **B. Ketersediaan Saran dan Prasarana SMK NEGERI 3 KENDAL**

Sarana dan prasarana yang ada di SMK NEGERI 3 KENDAL sudah baik dan cukup lengkap. Selain itu sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, lab. bahasa, lab. Komputer, aula, ruang serbaguna, lapangan, dan peralatan olahraga yang memadai. Tetapi ada beberapa hal yang belum terpenuhi didalam pembelajaran di sekolah. misalnya ruangan senam lantai, lapangan bola basket, lapangan bulu tangkis/sepak takraw, dan sarana penunjang lain sebagai pembelajaran olahraga yang memadai. Akan tetapi dengan minimnya sarana dan prasarana tersebut bila dilihat dari perolehan prestasi olahraga yang ada tidak jauh kalah dari SMK/SMA sederajat yang sudah memiliki sarana olahraga yang memadai

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **1. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong merupakan guru mata pelajaran disekolah yang di tugaskan sebagai pengawas maupun pendukung bagi mahasiswa praktikan selama proses kegiatan PPL dari awal hingga akhir pembelajaran.

Kualitas guru pamong sangat baik, Hal ini dapat dilihat dari metode pengajaran yang diberikan yang mana sangat mendukung keberhasilan belajar dan praktek siswa, selain itu guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing materi teori dan praktek dengan baik. Bp. Joko Supriyono, S.Pd. merupakan guru penjasorkes yang memiliki pengalaman yang cukup tinggi di bidang Olahraga. Beliau juga memiliki gaya mengajar yang membuat lingkungan pembelajaran menjadi kondusif, siswa didik merasa senang akan segala jenis

materi yang diberikan, beliau juga guru yang cukup familier baik terhadap siswa, rekan kerja, maupun terhadap mahasiswa praktikan sendiri. Dari hal tersebut dapat terlihat bahwa beliau selalu ingin meningkatkan pengetahuan dan menciptakan peserta didik yang berpotensi untuk meraih prestasi.

### **3. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing merupakan seorang dosen yang diberi tugas untuk membimbing mahasiswa praktikan sejak awal hingga akhir kegiatan praktik lapangan. Bp. Sri Haryono, S.Pd., M.Or. merupakan seorang dosen yang memiliki pengalaman tinggi untuk mendidik dan mampu mengikuti perkembangan teknologi khususnya dibidang cabang keolahragaan, selain hal tersebut beliau juga mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan dengan baik, dari segi perencanaan sampai pelaksanaan praktik pembelajaran di sekolah. beliau selalu memantau kondisi serta tanggungjawab akan keberhasilan dari mahasiswa praktikan sendiri seperti dengan berkunjung ke SMK N 3 Kendal selama PPL ini berlangsung.

### **D. Kualitas Pembelajaran di SMK NEGERI 3 KENDAL**

Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 3 KENDAL sudah baik, dilihat dari segi input dan output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Walaupun mungkin masalah tentang olahraga disini tidaklah terlalu penting, karena di SMK NEGERI 3 KENDAL pelajaran olahraga merupakan pelajaran yang tidak produktif karena di bidang akademik mampu mencetak siswa didik yang unggul dalam prestasi dan siap sebagai tenaga ahli yang profesional, juga sebagai sekolah yang tertib akan aturan dan kedisiplinan yang tinggi. Di bidang keolahragaan juga mampu perolehan prestasi dari berbagai cabang olahraga, sebagai juara umum kejuaraan di tingkat Daerah atau POPDA SMA/SMK, tahun ini maupun tahun-tahun sebelumnya.

### **E. Kemampuan Diri Praktekan**

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktekkan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan praktek serta belajar untuk mengondisikan kelas dengan baik. Serta mampu memberikan permainan yang menarik untuk membantu menghilangkan kejenuhan para siswa setelah mendapatkan pelajaran teori.

Selama diperkuliahan yang saya tempuh sekarang mampu menjalankan tugas sebagai mahasiswa praktikan yang dituntut mampu menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, selain sebagai tenaga kependidikan juga di bentuk sebagai tenaga pelatih dengan dukungan dan bimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mendapatkan PPL 2**

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama PPL 2. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman, dan tehnik-tehnik mengajar yang baik, cara mengondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dll. Sehingga dengan pengalaman tersebut praktekkan berusaha melakukan pelaksanaan PPL dengan baik.

Dengan berbagai hal tersebut saya mendapat poin atau nilai tambah selama mengajar di SMK N 3 Kendal yaitu pembudayaan akan kepribadian yang tertib akan aturan dan kedisiplinnsn yang tinggi, melihat banyaknya prestasi yang diperoleh sekolah menjadikan saya bersemangat untuk selalu meningkatkan dan

selalu mengembangkan diri dengan belajar dari pengalaman-pengalaman yang ada. supaya besok menjadi tenaga pendidik yang profesional yang mampu membentuk siswa didik yang berprestasi yang maksimal.

### **G. Saran Pengembang Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

#### **- Saran bagi SMK N 3 Kendal**

Dilihat dari kondisi fisik dan kemampuan akademis SMK N 3 KENDAL memiliki keunggulan dalam bidang-bidang kejuruan yang ada didalam sekolah. Namun menurut pengamatan penulis, hendaknya guru yang mengajar di usahakan untuk lebih kreatif dan lebih disiplin dalam proses belajar mengajar. memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana olahraga seperti lapangan olahraga yang standar layak pakai( di cor/ pavingisasi), pengadaan lapangan basket, bulu tangkis atau lapangan sepak takraw dan ruang tenis meja, serta up – date peralatan dan perlengkapan olahraga yang memadai. Selalu mempertahankan dan meningkatkan prestasi olahraga baik untuk sekolah maupun bangsa dan negrara.

#### **-Saran bagi UNNES**

Mengingat semakin majunya perkembangan dunia pendidikan yang berbasis teknologi, maka selalu meningkatkan calon tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional yang dapat mengikuti perkembangan jaman serta memiliki tanggung jawab akan diri, bangsa, dan negara. Dengan hal tersebut supaya senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMK N 3 KENDAL

Mengetahui,  
Guru Pamong

Joko Supriyono Spd.  
NIP.19740918 200604 1 005

Kendal, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Icha Widhanuar  
NIM. 6301409182